

Watsiqotul Mardiyah. S861702014. 2018. **Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Sejarah Lokal Tradisi Wahyu Kliyu Berbasis *Guided Inquiry* Untuk Meningkatkan Kecerdasan Ekologi Siswa SMK Negeri Jatipuro Karanganyar**. Thesis. Pembimbing: (I). Prof . Dr. Sunardi, M. Sc. (II). Dr. Leo Agung, M. Pd. program Magister Pendidikan Sejarah. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sebelas Maret.

ABSTRAK

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk: 1) menganalisis kebutuhan penggunaan bahan ajar sejarah selama ini di kelas X SMK Negeri Jatipuro, Karanganyar. 2) mengembangkan buku ajar sejarah lokal tradisi Wahyu Kliyu dalam pembelajaran sejarah. 3) menguji efektivitas buku ajar sejarah lokal tradisi wahyu kliyu untuk meningkatkan kecerdasan ekologis siswa dalam pembelajaran sejarah.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (R & D) dengan menggunakan desain Borg and Gall yang terdiri dari sepuluh langkah. Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas X, yang masing-masing menggunakan 2 kelas dalam setiap jurusan sebagai kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sepuluh tahapan tersebut diringkas menjadi tiga berdasarkan desain pengembangan Sukmadinata yaitu: 1) studi pendahuluan berisi analisa kebutuhan kebutuhan terkait pengembangan bahan ajar sejarah lokal untuk meningkatkan kecerdasan ekologis siswa; 2) pengembangan berisi proses validasi ahli, uji coba produk dalam kelompok kecil dan kelompok luas (besar), serta dilakukannya revisi sehingga menjadi produk final untuk diimplementasikan; 3) uji efektivitas bahan ajar berisi penggunaan dilapangan dengan tujuan melihat adaptasi pemakaian dan efektivitas kepada mahasiswa dalam pembelajaran sejarah di kelas X SMK Negeri Jatipuro, yaitu sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan buku ajar sejarah lokal tradisi wahyu kliyu berbasis *guided inquiry* dalam pembelajaran sejarah, yaitu (1) pembelajaran sejarah yang dilakukan selama ini masih berpusat pada buku paket kemendikbud dan tidak mengakomodasi siswa untuk melakukan aktualisasi pembelajaran yang berhubungan dengan lingkungan sekitar atau kearifan lokal di daerah masing-masing, sehingga siswa kurang memiliki kesadaran dan juga keceradasan ekologis terhadap lingkungan. Dengan demikian dibutuhkannya bahan ajar kearifan lokal yang mampu meningkatkan kecerdasan ekologis siswa; 2) proses pengembangan yang dilakukan melalui studi pendahuluan, pengembangan produk, dan uji efektivitas menghasilkan bahan ajar kearifan lokal tradisi Wahyu Kliyu berbasis *guided inquiry* untuk meningkatkan kecerdasan ekologis siswa; 3) bahan ajar kearifan lokal tradisi wahyu kliyu berbasis *guided inquiry* terbukti efektif meningkatkan kecerdasan ekologis siswa melalui uji statistik dengan signifikansi.

Simpulan penelitian ini adalah penerapan buku ajar sejarah lokal tradisi wahyu kliyu berbasis *guided inquiry* dalam pembelajaran sejarah dapat meningkatkan kecerdasan ekologis siswa kelas X SMK Negeri Jatipuro, Karanganyar tahun akademik 2018/2019

Kata kunci: Buku Ajar Sejarah Lokal, Wahyu Kliyu, Kecerdasan Ekologi, Pembelajaran Sejarah